

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENYALURAN  
KREDIT UMKM DI INDONESIA PADA MASA SEBELUM  
DAN SAAT TERJADINYA PANDEMI SERTA VARIABEL  
YANG MEMENGARUHINYA**

**TESIS**



**Oleh:**

**Metania Adiarti Sutanto**

**8082001013**

**Pembimbing I**

**Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T**

**Pembimbing II**

**Dr. Vera Intanie, S.E., M.M**

**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**BANDUNG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENYALURAN KREDIT UMKM  
DI INDONESIA PADA MASA SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA  
PANDEMI SERTA VARIABEL YANG MEMENGARUHINYA**



**Oleh:**

**Metania Adiarti Sutanto  
8082001013**

**Persetujuan Untuk Sidang Tesis pada Hari/Tanggal:  
Sabtu, 05 Agustus 2023**

**Pembimbing 1:**

**Dr. Maria Widyarini, S.E., MT**

**Pembimbing 2:**

**Dr. Vera Intanie, S.E., M.M**

**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
JULI 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Metania Adiarti Sutanto  
Nomor Pokok Mahasiswa : 8082001013  
Program Studi : Magister Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Pascasarjana  
Universitas Katolik Parahyangan Bandung

Menyatakan bahwa tesis dengan judul

“ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENYALURAN KREDIT UMKM DI INDONESIA PADA MASA SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA PANDEMI SERTA VARIABEL YANG MEMENGARUHINYA”

adalah benar-benar karya saya di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain yang berkaitan dengan karya saya, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan di Bandung

Tanggal :29 Juli 2023



Metania Adiarti Sutanto

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENYALURAN KREDIT UMKM  
DI INDONESIA PADA MASA SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA  
PANDEMI SERTA VARIABEL YANG MEMENGARUHINYA**

**Metania Adiarti Sutanto (8082001013)**  
**Pembimbing I: Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T**  
**Pembimbing II: Dr. Vera Intanie, S.E., M.M**  
**Magister Administrasi Bisnis**  
**Bandung**  
**Juli 2022**

**ABSTRAK**

Jumlah UMKM di Indonesia merupakan yang terbanyak di ASEAN dan UMKM merupakan salah satu bagian penting dalam perekonomian nasional. UMKM telah menjadi penyumbang terbesar (>50%) pendapatan domestik bruto (PDB) nasional. Namun kontribusi UMKM turun hingga -23% pada saat terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia. Salah satu lembaga yang membantu kegiatan pendanaan UMKM adalah perbankan. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dampak pandemi COVID-19 terhadap penyaluran kredit UMKM pada perbankan BUMN, BPD dan Swasta. Penelitian ini juga berusaha untuk menjelaskan variabel yang berpengaruh dalam penyaluran kredit UMKM pada periode sebelum dan saat terjadinya COVID-19 di Indonesia. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini antara lain adalah *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *BI Rate*. Pengolahan data dilakukan dengan metode regresi data panel dan uji *paired t-test* dengan rentang waktu penelitian Januari 2017 hingga Desember 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit UMKM pada masa COVID-19 memiliki jumlah penyaluran yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelum COVID-19. Variabel *BI Rate* dan LDR berpengaruh signifikan pada masa sebelum COVID-19, sedangkan *BI Rate*, CAR, dan NPL berpengaruh secara signifikan pada masa terjadinya COVID-19.

Kata Kunci: Kredit UMKM; COVID-19; NPL, CAR, *BI Rate*, Regresi Data Panel

**THE ANALYSIS OF COVID-19 EFFECT TOWARDS MSME's CREDIT  
DISTRIBUTION IN INDONESIA BEFORE AND DURING THE  
PANDEMIC AND THE AFFECTING VARIABLE**

**Metania Adiarti Sutanto (8082001013)**  
**First Supervisor: Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T**  
**Second Supervisor: Dr. Vera Intanie, S.E., M.M**  
**Master of Business Administration**  
**Bandung**  
**July 2022**

**ABSTRACT**

Indonesia holds the most MSMEs number in South East Asia. MSMEs have become one of the priority sectors in national economic development. MSMEs have become the biggest contributor to Indonesia's GDP (>50%). However, during the early time of COVID-19 pandemic in 2020, MSMEs' contribution to GDP decreased by -23%. Bank has been one of the contributors to MSMEs' credit financing. This study was done to uncover the effect of COVID-19 pandemic on MSMEs' credit distribution from three banking categories: BUMN, BSN, and BPD. This study also explains the influencing variables towards MSMEs' credit distribution before and during the time of COVID-19 pandemic in Indonesia. The independent variables in this research are *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), and *BI Rate*. Statistical test was done by using data panel regression and paired t-tests within the timeframe of January 2017 – December 2022. This study shows a significant increase in MSMEs' credit distribution during the time of COVID-19. LDR and BI Rate is statistically significant before the pandemic happened, while NPL, CAR and BI Rate is statistically significant during the time of COVID-19 Pandemic.

Keyword: MSMEs credit distribution, COVID-19; NPL; CAR; *BI Rate*; Data Panel Regression

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENYALURAN KREDIT UMKM DI INDONESIA PADA MASA SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA PANDEMI SERTA VARIABEL YANG MEMENGARUHINYA”. Tiada dapat dipungkiri, penulisan dan penyusunan tesis ini akan sulit untuk rampung tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis penelitian ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Kelurga penulis, baik orang tua maupun adik yang telah mendukung penulis baik secara moral maupun materil dalam penyelesaian studi lanjut Magister Administrasi Bisnis. Kepada orang tua yang telah membesarkan, mendukung dan mendorong penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan permintaan maaf khususnya kepada Alm. Papah yang telah sangat mendukung Penulis untuk mengambil studi Magister, namun belum sempat melihat penulis mendapatkan gelar magister pada detik-detik terakhir kehidupannya. Gelar Magister ini penulis persembahkan khususnya bagi Alm. Papah yang telah mendukung penuh penulis untuk penyelesaian studi Magister ini.
2. Ibu Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T dan Ibu Dr. Vera Intanie, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah membimbing, mendukung, dan mengarahkan penulis sejak awal penyusunan tesis dan penulisan jurnal.
3. Bapak Dr. Agus Gunawan, B. App.Com, MBA, M.Phil dan Bapak Dr. Joko Hartono Kalisman, S.E., M.M., Ak., CA., QIA., ACPA., CAFM., Prince2 selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dalam setiap

proses persidangan, dari sidang proposal hingga sidang akhir. Masukan dosen penguji I dan II sungguh bernilai untuk dapat melengkapi proses penulisan penelitian ini.

4. Bapak Widya Putra, Fernando Augusto, Adrianus Louis, serta seluruh rekan kerja dan kolega di perusahaan tempat penulis bekerja saat ini yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian studi magister.
5. Alvin Tandio, Jouvelisa Salim, Margaret, Tiffany Murjadi, serta seluruh teman-teman penulis baik dari masa sekolah, S1, maupun S2 yang senantiasa memberi dukungan bagi penulis dalam penyelesaian studi magister yang sedang ditempuh.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAR terkhususnya Program Studi Magister Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis sehingga dapat mendukung penyelesaian penulisan studi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Teknologi Industri UNPAR terkhususnya Program Studi Teknik Industri yang telah terdahulu memberikan ilmu pada masa studi S1 yang sangat berharga bagi penulis sehingga dapat mendukung penyelesaian penulisan studi ini.

Akhir kata, penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis akan sangat berterima kasih dan menerima dengan lapang dada segala kritik dan saran yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak.

Bandung, Juli 2023

Penulis

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
<b>BAB I</b>	<b>I-1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	I-6
I.3 Tujuan Penelitian.....	I-7
I.4 Sistematika Penulisan.....	I-7
<b>BAB II</b>	<b>II-1</b>
II.1 <i>Bibliometric Analysis</i> .....	II-1
II.2 <i>Systematic Literature Review</i> .....	II-7
<b>BAB III</b>	<b>III-1</b>
III.1 Pengembangan Model Penelitian .....	III-1
III.2 Operasionalisasi Variabel.....	III-5
III.3 Populasi dan Sampel .....	III-6
III.4 Deskripsi Penelitian.....	III-7
III.5 Teknik Pengolahan Data .....	III-16
III.5.1 Uji Beda ( <i>Paired t-Test</i> ).....	III-16
III.5.2 Uji Asumsi Klasik Model Sebelum COVID-19.....	III-19
III.5.3 Uji Regresi Model Sebelum COVID-19 ( <i>Data Panel Regression</i> ).....	III-21
III.5.4 Uji Asumsi Klasik Model Pada Masa COVID-19.....	III-27
III.5.5 Uji Regresi Model Pada Masa COVID-19 ( <i>Data Panel Regression</i> ) .	III-30
<b>BAB IV</b>	<b>VI-1</b>



IV.1	Analisis Dampak COVID-19 terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Indonesia .....	VI-1
IV.1.1	Analisis Statistik ( <i>Uji Paired t-Test</i> ) .....	VI-1
IV.1.2	Analisis Deskriptif Penyaluran Kredit UMKM.....	VI-3
IV.1.3	Sektor Penyaluran Kredit UMKM.....	VI-6
IV.2	Analisis Model Penelitian Sebelum Pandemi COVID-19.....	VI-9
IV.2.1	Analisis Uji Regresi Model Penelitian Sebelum Pandemi COVID-19 .....	VI-9
IV.2.2	Analisis Variabel Berpengaruh Pada Masa Sebelum COVID-19 .....	VI-10
IV.3	Model Penelitian Pada Masa Terjadinya Pandemi COVID-19.....	VI-12
IV.3.1	Analisis Uji Regresi Model Penelitian Pada Masa Pandemi COVID-19.....	VI-12
IV.3.2	Analisis Variabel Berpengaruh Pada Masa Pandemi COVID-19 .....	VI-13
IV.4	Kebijakan Pemerintah Terhadap Kredit UMKM pada Masa Pandemi COVID-19.....	VI-17
IV.5	Implikasi Penelitian.....	VI-20
<b>BAB V</b>	.....	<b>V-1</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN A**

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 <i>Inclusion &amp; Exclusion Criteria</i> .....	I-8
Tabel II. 2 Literature Review (1) .....	I-1
Tabel II. 3 Literature Review (2) .....	II-4
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel .....	III-5
Tabel III. 2 Deskripsi Data NPL Sebelum dan Saat COVID-19 .....	III-11
Tabel III. 3 Deskripsi Data CAR Sebelum dan Saat COVID-19.....	III-12
Tabel III. 4 Deskripsi Data Sebelum COVID-19.....	III-17
Tabel III. 5 Deskripsi Data Pada Masa Terjadinya COVID-19 .....	III-17
Tabel III. 6 <i>Paired Sample Statistics</i> .....	III-18
Tabel III. 7 <i>Paired Sample Correlations</i> .....	III-18
Tabel III. 8 <i>Paired Sample T-test</i> .....	III-19
Tabel III. 9 Uji Multikolinearitas Sebelum COVID-19 .....	III-20
Tabel III. 10 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) Sebelum COVID-19 .....	III-21
Tabel III. 11 Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM) Sebelum COVID-19 .....	III-21
Tabel III. 12 Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Sebelum COVID-19 .....	III-22
Tabel III. 13 Uji Chow Sebelum COVID-19.....	III-23
Tabel III. 14 Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Sebelum COVID-19 .....	III-25
Tabel III. 15 Uji Multikolinearitas Pada Masa COVID-19 .....	III-29
Tabel III. 16 Uji Heteroskedastisitas Pada Masa COVID-19 .....	III-30
Tabel III. 17 Uji <i>Common Effect Method</i> (CEM) Pada Masa COVID-19.....	III-31
Tabel III. 18 Uji <i>Fixed Effect Method</i> (FEM) Pada Masa COVID-19.....	III-31
Tabel III. 19 Uji <i>Chow</i> Pada Masa COVID-19.....	III-33
Tabel III. 20 Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Pada Masa COVID-19 ....	III-34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Market Share Kredit UMKM Juni 2021 (Probank, 2021).....	I-1
Gambar I. 2 Kontribusi UMKM terhadap PDB 2010 - 2020 .....	I-2
Gambar I. 3 Permasalahan Keuangan Terpenting yang Dihadapi UMKM selama masa awal Pandemi COVID-19 (2020) .....	I-3
Gambar I. 4 Pangsa Kredit UMKM menurut klasifikasi usaha Triwulan IV 2018 .....	I-4
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran Analisis Bibliometrik.....	II-2
Gambar II. 2 <i>Bibliometric Analysis Network Visualization Result</i> .....	II-3
Gambar II. 3 <i>Bibliometric Analysis Network Visualization</i> terkait “Indonesia” .....	II-5
Gambar II. 4 <i>Bibliometric Analysis Overlay Network Visualization</i> .....	II-5
Gambar II. 5 <i>Bibliometric Analysis Density Network Visualization</i> .....	II-6
Gambar II. 6 <i>SLR Roadmap</i> Diadaptasi dari Usman, Azis, & Harsanto (2021) .....	II-7
Gambar II. 7 Systematic Literature Review Research Design .....	II-9
Gambar III. 2 <i>Research Model</i> .....	III-5
Gambar III. 3 Grafik Kredit UMKM pada Bank BUMN, BPD dan BSN .....	III-8
Gambar III. 4 Grafik Kredit UMKM pada Bank BUMN .....	III-8
Gambar III. 5 Grafik Kredit UMKM pada Bank Pemerintah Daerah.....	III-9
Gambar III. 6 Grafik Kredit UMKM pada Bank Swasta Nasional .....	III-9
Gambar III. 7 Grafik <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) pada Bank BUMN, BPD dan BSN.....	III-10
Gambar III. 8 Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) pada Bank BUMN, BPD dan BSN .....	III-11
Gambar III. 9 Grafik <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) pada Bank BUMN, BPD dan BSN.....	III-12
Gambar III. 10 Grafik Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank BUMN, BPD dan BSN .....	III-13
Gambar III. 11 Grafik Kredit Pihak Ketiga pada Bank BUMN, BPD dan BSN .....	III-14
Gambar III. 12 Grafik Pergerakan Suku Bunga Bank Indonesia (BI7DRR) .....	III-15
Gambar III. 13 Uji Normalitas Data Sebelum COVID-19.....	III-19
Gambar III. 14 Uji Normalitas Data Pada Masa COVID-19.....	III-28
Gambar IV. 1 Penyaluran Kredit UMKM Bank Umum (2017 – 2021).....	IV-2
Gambar IV. 2 Bank Penyalur KUR terbesar (2014-2022) dalam Triliun Rupiah.....	IV-4

Gambar IV. 3 Sektor UMKM <i>Lower Tier</i> (Rp2.309M - Rp19.093 M) Sumber: Statistika Perbankan Indonesia .....	IV-7
Gambar IV. 4 Sektor UMKM <i>Middle Tier</i> (Rp 31.441 M - Rp 214.198 M) Sumber: Statistika Perbankan Indonesia .....	IV-8
Gambar IV. 5 Sektor UMKM <i>Higher Tier</i> (Rp 462.729 M - Rp 656.418 M) Sumber: Statistika Perbankan Indonesia .....	IV-9
Gambar IV. 6 Hasil Penelitian .....	IV-17
Gambar IV. 7 Program Pemulihan Ekonomi Nasional dan Kesehatan.....	18

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A

A-1

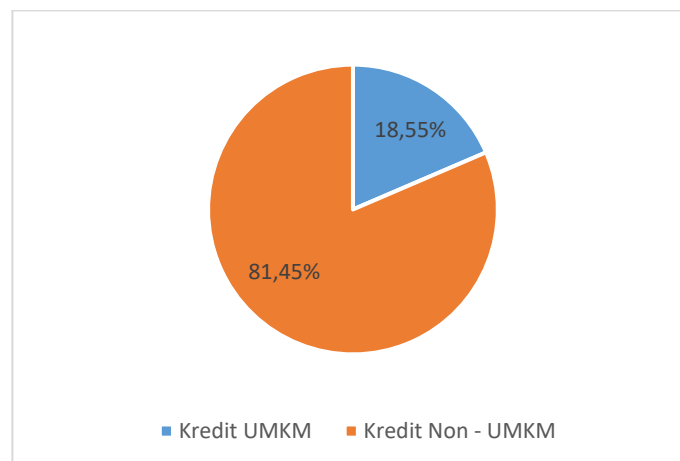
# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang munculnya masalah penelitian, proses identifikasi dan perumusan masalah, asumsi dan batasan-batasan masalah yang digunakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### I.1 Latar Belakang Masalah

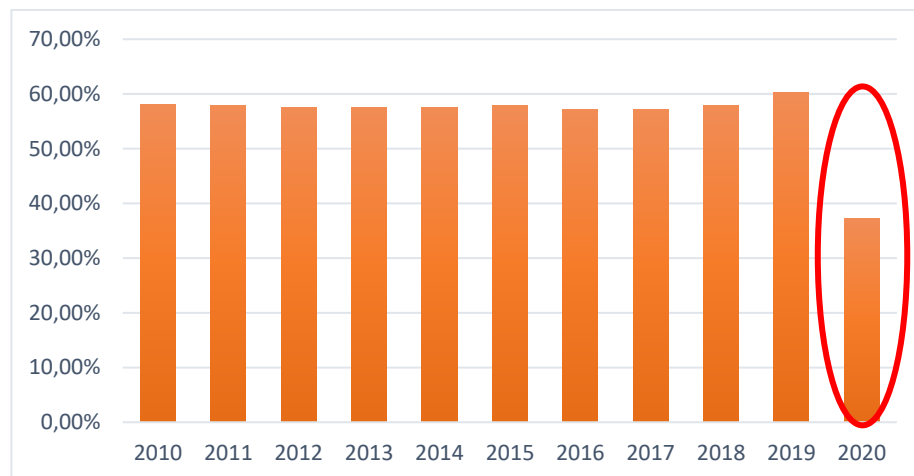
Penyaluran kredit kepada UMKM memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, (2016) di dapati hasil bahwa *credit loan* yang didistribusikan kepada UMKM berpengaruh secara signifikan positif terhadap pertumbuhan UMKM dan PDB Nasional. UMKM sendiri memiliki *market share* sebesar 18,55% dari total penyaluran kredit (Probank, 2021).



Gambar I. 1 Market Share Kredit UMKM Juni 2021 (Probank, 2021).

Kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020 silam telah menyebabkan ketidak stabilan dalam perekonomian nasional, terutama bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Menurut survei dari Bank Indonesia (BI), pandemi COVID-19 telah menimbulkan dampak kepada 87,5% UMKM. Meskipun

memiliki *size* yang kecil, UMKM memegang peran penting dalam kemajuan ekonomi nasional. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang lebih dari 50% Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia antara tahun 2010 hingga 2019 dan UMKM sendiri merupakan jenis usaha yang dapat menyerap 96,92% dari total tenaga kerja di Indonesia. (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2020). Hal ini menunjukkan apabila UMKM mengalami tekanan, maka ekonomi nasional pun akan ikut terdampak. Jumlah UMKM di Indonesia sendiri merupakan jumlah UMKM terbanyak di ASEAN, dengan total jumlah 65,46 juta unit (Ahdiat, 2022).

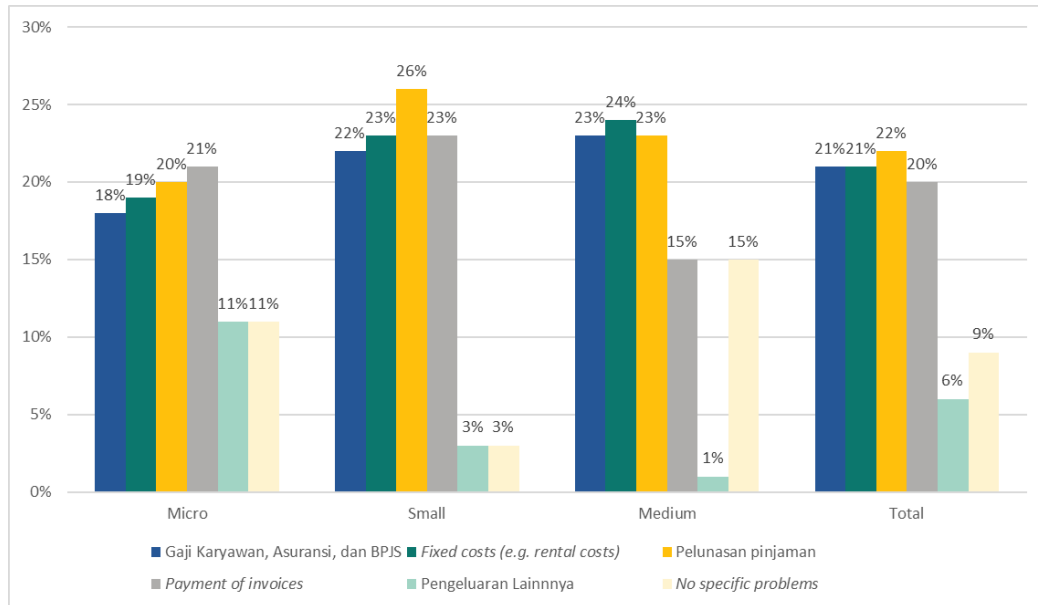


Gambar I. 2 Kontribusi UMKM terhadap PDB 2010 - 2020  
Sumber: (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2020)

Kontribusi UMKM terhadap PDB nasional turun secara drastis ketika pandemi COVID-19 melanda Indonesia. Pada grafik yang disajikan di Gambar I.1 penurunan signifikan kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia terlihat dengan sangat jelas. Penurunan ini terjadi hingga -23% YoY. Data ini mengindikasikan UMKM secara nasional mengalami permasalahan yang signifikan selama masa pandemi COVID-19, hingga total kontribusinya terhadap PDB turun drastis.

*Institute of Economic and Social Research, United Nations Development Program (UNDP)*, bersama dengan Universitas Indonesia (LPEM UI) dalam laporan penelitiannya mengungkapkan data bahwa UMKM mengalami berbagai tantangan ketika pandemi COVID-19 terjadi di Indonesia. Tantangan seperti

penurunan *demand* dan penjualan, kesulitan mendapatkan bahan baku, kesulitan mendistribusikan produk, hingga penurunan margin keuntungan (LPEM FEB UI; United Nations Development Programme (UNDP), 2020).



Gambar I. 3 Permasalahan Keuangan Terpenting yang Dihadapi UMKM selama masa awal Pandemi COVID-19 (2020)

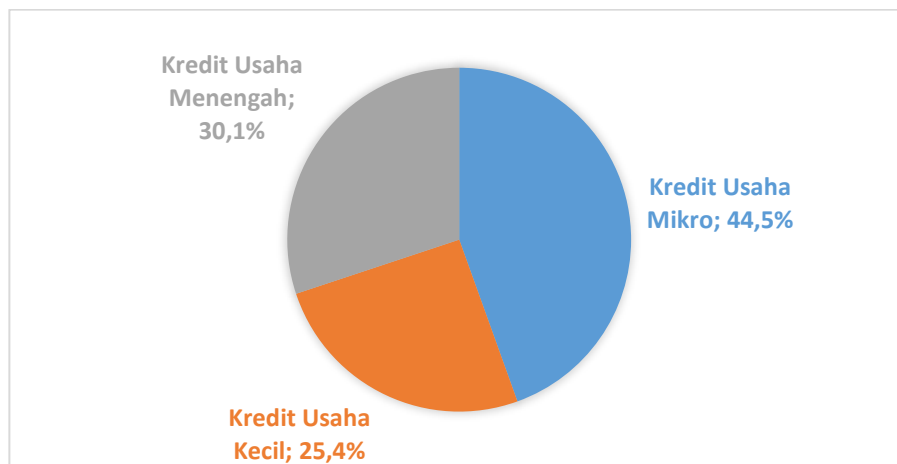
Sumber: (LPEM FEB UI; United Nations Development Programme (UNDP), 2020)

Lebih lanjut di dalam survei tersebut dinyatakan beberapa permasalahan keuangan penting yang dihadapi oleh UMKM, antara lain seperti permasalahan pembayaran gaji, pemberian insentif karyawan, permasalahan pembayaran biaya tetap (seperti biaya sewa), kesulitan membayar pinjaman (*repayment of loans*), serta kesulitan dalam pembayaran *invoice*. Pada usaha mikro, kesulitan keuangan terbesar yang dihadapi adalah *payment of invoices*, sedangkan pada usaha kecil, kesulitan keuangan terbesar yang dihadapi adalah pembayaran atas utang, dan pada usaha menengah permasalahan keuangan terbesar cukup merata yaitu pada permasalahan penggajian dan pemberian insentif karyawan, biaya tetap (*fixed cost*) dan pembayaran terhadap utang usahanya.

Dampak pandemi COVID-19 telah mengakibatkan kesulitan bagi UMKM dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu permasalahan utama yang dimiliki UMKM adalah keterbatasannya terhadap akses permodalan. Untuk tetap dapat bertahan, melakukan ekspansi dan peningkatan bisnis, UMKM memerlukan



sumber dana untuk mendanai kegiatan usahanya. Salah satu sumber pendanaan UMKM di Indonesia berasal dari perbankan. Berdasarkan data Laporan Perkembangan kredit UMKM Triwulan IV 2018 didapati data bahwa pangsa pasar kredit UMKM adalah sebesar 19,9% dari total kredit perbankan di Indonesia (Bank Indonesia, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa perbankan merupakan salah satu sumber pendanaan kegiatan usaha UMKM di Indonesia.



Gambar I. 4 Pangsa Kredit UMKM menurut klasifikasi usaha Triwulan IV 2018  
Sumber: (Bank Indonesia, 2018)

Dari 19,9% total penyaluran kredit perbankan kepada UMKM ini, dana yang diberikan kepada UMKM diklasifikasi lagi menjadi tiga klasifikasi menurut jenis usaha, yaitu usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Menurut klasifikasi usahanya 25,4% total kredit UMKM disalurkan kepada usaha mikro, 30,1% disalurkan kepada usaha kecil dan 44,5% kredit UMKM disalurkan kepada usaha kelas menengah (Bank Indonesia, 2018). Hal ini mengartikan total kredit perbankan yang didistribusikan ke UMKM didominasi oleh usaha kelas menengah. Hal ini menandakan bahwa salah satu sumber pendanaan bagi kegiatan usaha UMKM di Indonesia berasal dari perbankan.

Berdasarkan Pusat Penelitian dan Badan Keahlian DPR – RI, didapati hasil bahwa 82,9% pelaku UMKM memperoleh dampak negatif dari pandemi COVID-19. Selain itu, disampaikan juga bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan banyak UMKM mengalami kesulitan dalam berbagai hal seperti melunasi pinjaman,

membayar tagihan listrik, gas, menggaji karyawan, hingga kesulitan untuk mendapatkan akses terhadap permodalan (Bahtiar, 2021).

Kondisi UMKM ketika terjadi Pandemi COVID-19 khususnya di Indonesia perlu menjadi perhatian khusus dari Pemerintah. Penurunan signifikan dari total kontribusi UMKM terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia, banyaknya UMKM yang mengalami penurunan penjualan, sehingga kesulitan untuk melunasi pinjamannya, dan kesulitan UMKM untuk mendapatkan akses permodalan merupakan beberapa hal penting yang memerlukan studi lebih lanjut. Perbankan sebagai salah satu lembaga yang memberikan akses permodalan kepada UMKM juga perlu memiliki perhatian khusus. Hal ini terkait peran perbankan dalam memberikan akses permodalan bagi UMKM. Studi lebih lanjut mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap penyaluran kredit oleh perbankan kepada UMKM perlu dilaksanakan, mengingat pentingnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia dan perbankan merupakan salah satu lembaga pemberi akses modal bagi UMKM.

Berdasarkan analisis bibliometrik yang dilakukan oleh penulis, didapati hasil bahwa penelitian terkait dengan kata kunci "Credit" di Indonesia masih sangat minim. Selain itu, dari hasil bibliometrik yang dilakukan, tidak terdapat penelitian terkait dengan jumlah penyaluran kredit perbankan terhadap UMKM yang dilakukan di Indonesia, khususnya yang membahas kaitannya dengan adanya peristiwa pandemi COVID-19. Hal ini memperlihatkan bahwa belum banyak peneliti yang meneliti mengenai penyaluran kredit perbankan terhadap UMKM pada masa sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia.

Minimnya penelitian terkait dampak Pandemi COVID-19 terhadap kredit UMKM serta pentingnya peran UMKM dalam perekonomian nasional menunjukkan urgensi penelitian dan menunjukkan bahwa peluang penelitian pada area ini masih terbuka lebar untuk dikaji. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan pemahaman baru terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap penyaluran kredit, serta variabel - variabel yang mempengaruhi penyaluran kredit UMKM pada masa sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia.

## I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Kondisi perekonomian yang tidak menentu akibat pandemi COVID-19 mengakibatkan situasi kondisi ekonomi di Indonesia sulit untuk diprediksi. Terdapat beberapa indikator perekonomian yang rentan berubah ketika Indonesia mengalami krisis, beberapa diantaranya adalah perubahan suku bunga acuan (BI Rate), perilaku masyarakat dalam menyimpan uangnya di bank, hingga rasio gagal bayar (*Non-performing Loan*). Penelitian ini menjelaskan mengenai penyaluran kredit perbankan kepada UMKM selama periode sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia, pada tiga kategori besar perbankan berdasarkan kepemilikannya, yaitu Bank BUMN, Bank Pemerintah Daerah (BPD), serta Bank Swasta Nasional (BSN). Sebagai Lembaga intermediary, aktifitas bisnis sektor perbankan khususnya terkait aktifitas *lending* atau penyaluran kredit dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Penelitian ini menjelaskan pengaruh dari faktor internal dan eksternal tersebut yakni *loan-to-deposit ratio* (LDR), *non-performing loan* (NPL), dan *capital adequacy ratio* (CAR), dan BI7DRR terhadap penyaluran kredit UMKM pada masa sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia pada Bank BUMN, Bank Swasta dan BPD. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian berikut:

1. Apakah terdapat perubahan yang signifikan dalam jumlah penyaluran kredit UMKM pada kelompok perbankan BUMN, BPD, dan BSN pada masa sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19?
2. Apakah *non-performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), *loan-to-deposit ratio* (LDR), dan *BI Rate* berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada masa sebelum pandemi COVID-19?
3. Apakah *non-performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), *loan-to-deposit ratio* (LDR), dan *BI Rate* berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada masa terjadinya pandemi COVID-19?

### I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi dan rumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui signifikansi perubahan jumlah penyaluran kredit UMKM pada kelompok per bankan BUMN, BPD, dan BSN pada periode sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh variable *non-performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), *loan-to-deposit ratio* (LDR), dan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit UMKM pada masa sebelum pandemi COVID-19
3. Mengetahui pengaruh variable *non-performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), *loan-to-deposit ratio* (LDR), dan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit UMKM pada masa terjadinya pandemi COVID-19

### I.4 Sistematika Penulisan

Dalam proses penulisan penelitian, diperlukan sistematika penulisan yang jelas untuk memberikan kemudahan baca, rapi, dan terstruktur. Sistematika penulisan adalah urutan penulisan laporan hasil penelitian dari bab 1 yang membahas pendahuluan, hingga bab 5 yang memberikan kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan mencakup hal – hal mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka mencakup hal – hal mengenai dasar teori serta pendekatan *bibliometric analysis* dan *systematic literature review*. Analisis tersebut dilakukan untuk melihat apakah area penelitian yang sedang diteliti sudah jenuh atau justru belum banyak dibahas, sehingga memiliki banyak ruang untuk eksplorasi dan penelitian.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian mencakup hal - hal mengenai pembangunan model penelitian, operasionalisasi variabel, penjelasan populasi dan sampel penelitian, penjelasan / deskripsi dari data penelitian, pemilihan metode regresi data panel, serta pengujian model penelitian. Pembangunan hipotesis dan operasionalisasi variabel dilakukan dengan dasar teoritis yang diperoleh dari penelitian sebelumnya dan mengacu pada identifikasi dan perumusan masalah. Data dalam penelitian merupakan data sekunder yang diambil dari data Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS). Pengolahan regresi data panel dilakukan dengan menggunakan *software* Eviews.

### BAB 4 ANALISIS

Pada bab analisis akan dilakukan analisis dari hasil uji statistik yang telah dilakukan pada bab III. Analisis yang akan dilakukan berupa analisis data deskriptif pada variabel independen dan variabel dependen, analisis hasil statistik penelitian (uji *paired t-test*, uji regresi data panel pada masa sebelum dan saat terjadinya pandemi), dan analisis kebijakan pemerintah terhadap kredit UMKM pada masa pandemi.

### BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran akan dijabarkan kesimpulan yang ditarik dari penelitian dan saran penulis untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah dijabarkan pada subbab I.2, sementara saran adalah masukan maupun ide yang diberikan penulis untuk penelitian di masa yang akan datang.